

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media komik dalam mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan media komik memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, yang dalam penelitian ini ialah pada materi Penentuan Harga Pokok Penjualan.

B. Saran

Dari proses penelitian ini, tentu masih terdapat keterbatasan yang layak untuk diperhatikan. Di antaranya ialah terkait penyajian media komik yang belum sepenuhnya mampu mengilustrasikan materi secara lebih detail, masih adanya siswa yang dirasa kurang aktif selama pembelajaran, dan masih adanya siswa yang kurang inisiatif untuk belajar di rumah, ataupun dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Dari keterbatasan tersebut, berikut beberapa saran peneliti bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Dengan ditemukan adanya pengaruh dari penggunaan media komik terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang, peneliti menyarankan bagi guru untuk dapat menggunakan media komik, khususnya pada materi Penentuan Harga Pokok Penjualan. Guru dapat memanfaatkan media komik yang dihasilkan dari penelitian-penelitian pengembangan media, media komik yang telah dipublikasikan secara cetak maupun *online*, atau dapat pula membuat dan mengembangkan komiknya sendiri sesuai kebutuhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mampu mengeksplorasi penggunaan media komik melalui aktivitas pembelajaran yang sesuai. Dimana dalam hal ini siswa memerlukan aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif, untuk meningkatkan keterlibatannya selama pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong adanya penghargaan dalam belajar siswa, yang dalam penelitian ini, indikator tersebut masih didominasi oleh siswa pada kategori sedang dan rendah. Disarankan pula bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan baik dari sisi visual maupun tekstual dari penyampaian materi pada media komik itu sendiri; memerhatikan bagian materi yang dirasa kompleks, dan menjabarkannya secara rinci. Di samping itu, media komik juga dapat disajikan secara lebih menarik dan praktis; seperti dengan pewarnaan, dicetak dalam bentuk yang ringkas, atau mungkin menyajikannya dalam bentuk digital. Hal tersebut guna memunculkan pola pikir siswa, bahwa belajar dapat dilakukan dimana saja dan melalui sumber apapun yang relevan.